BAB VI

HASIL RANCANGAN

6.1 Peta Situasi

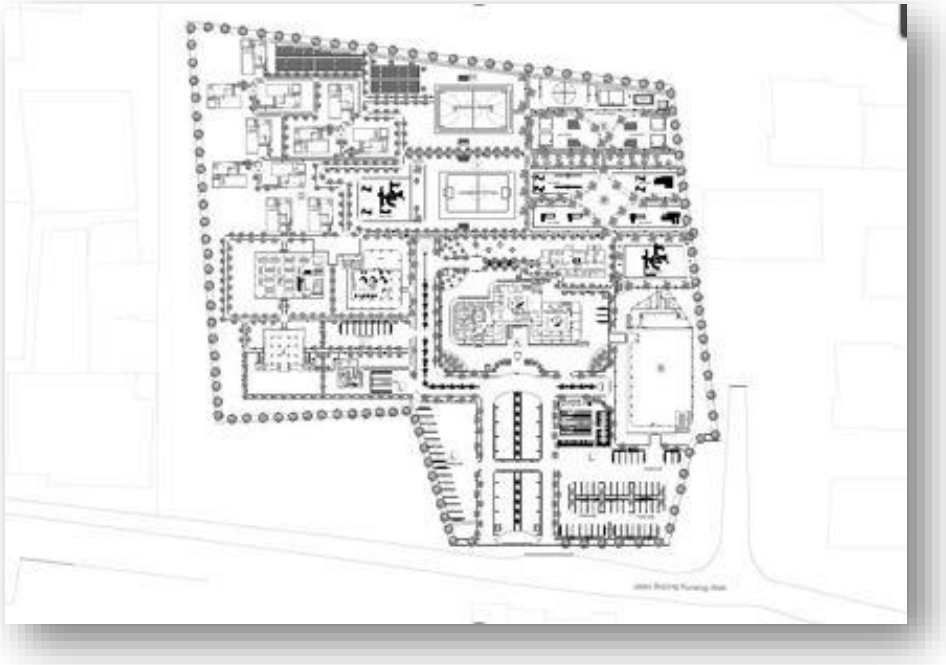


Gambar 6.1 Peta Situasi
Sumber: "Distarcip"

Peta situasi menggambarkan lokasi keseluruhan yang berada di jalan Bojong Koneng Atas, Kelurahan Sukapada, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan kebutuhan anak dari tindak kekerasan yang harus berada di lingkungan yang nyaman, jauh dari jalan utama dan membuat tempat terapi khusus untuk mengembalikan mental dan fisik korban kekerasan pada anak melalui terapi lingkungan. Karena, dampak awal dari korban kekerasan yaitu terdapat trauma yang cukup tinggi, oleh sebab itu pemulihannya butuh situasi lingkungan yang cukup tenang jauh dari pusat kota.

6.2 Gambar-Gambar Perancangan

6.2.1 Site Plan



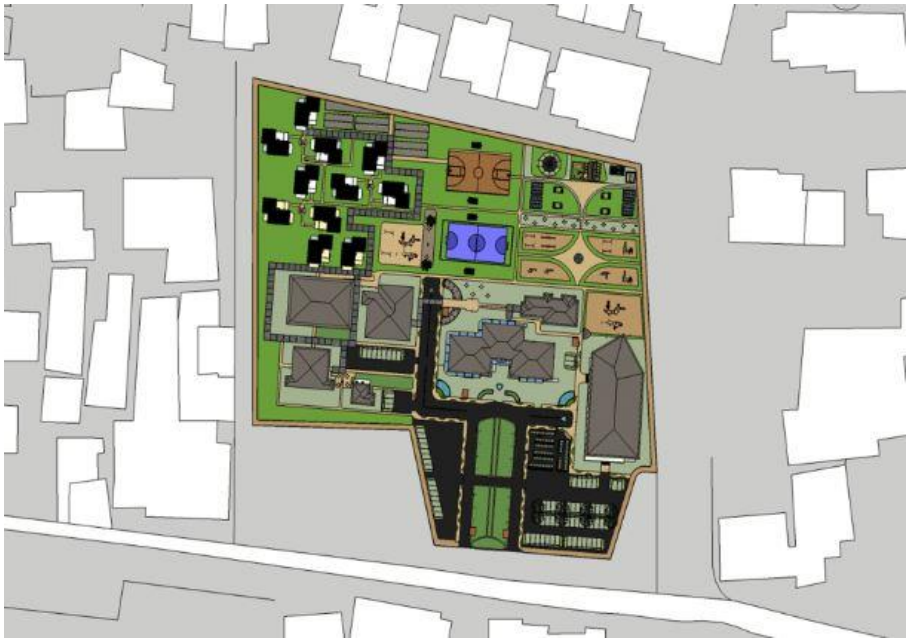
Gambar 6.2 Site Plan Pusat Rehabilitasi Tindak Kekerasan Pada Anak
Sumber: "Dokumen Pribadi"

Gambar site plan ini memperlihatkan bahwa terdapat 2 pintu untuk menuju area pusat rehabilitasi, dibedakan untuk pintu masuk dan keluarnya agar aksesibitas untuk kendaraan roda empat maupun roda dua lebih tertata. Untuk area parkir terdapat didepan site dekat dengan aula, gedung utama, terdapat juga tempat parkir dekat dengan kantin dan ruang gym. Parkir dekat kantin dikhususkan untuk mobil barang. Di area pusat rehabilitasi ini terdapat 8 bangunan, yaitu gedung utama, aula, ruang isolasi, ruang gym, ruang makan bersama, area komplek pemulihan yang terdiri dari 11 unit asrama, masjid dan kantin. Untuk fasilitas lainnya seperti lapangan basket, lapangan futsal, area bermain anak dan area ruang terapi rekreasi atau terapi lingkungan.

Area terapi rekreasi atau terapi lingkungan ini berada di belakang site, diantara lapangan basket dan area bermain anak. Area terapi ini adalah salah satu fasilitas terapi dari Pusat Rehabilitasi Tindak Kekerasan Pada Anak, membantu untuk mengembalikan mental, fisik dan interaksi sosial menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya. Di terapi ini anak-anak korban kekerasan selalu dilatih dalam pengawasan terapis, dengan cara berlatih berkebun atau bercocok tanam, bermain atau memberi makan hewan-hewan seperti kelinci dan burung,

bermain alat musik, yoga dan lain sebagainya. Selain terapi reksreasi ini juga, terdapat ruang terapi okupasi dan ruang terapi kelompok. Ruang terapi ini terdapat di gedung utama dan ruang isolasi.

6.2.2 Blok Plan

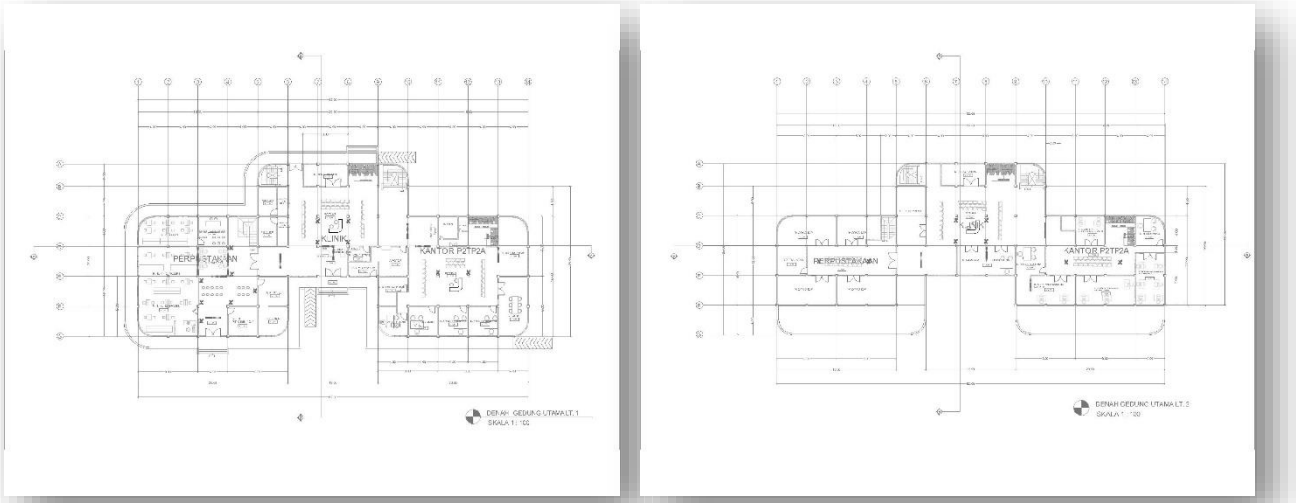


Gambar 6.3 Blok Plan Pusat Rehabilitasi Tindak Kekerasan Pada Anak
Sumber: "Dokumen Pribadi"

6.2.3 Denah-Denah Perancangan

Pusat Rehabilitasi Tindak Kekerasan Pada Anak ini memiliki 8 denah bangunan yaitu, denah gedung utama, denah aula, denah ruang isolasi, denah asrama, denah ruang makan bersama, denah ruang gym, denah kantin, denah masjid. Denah dua lantai hanya terdapat pada gedung utama dan asrama.

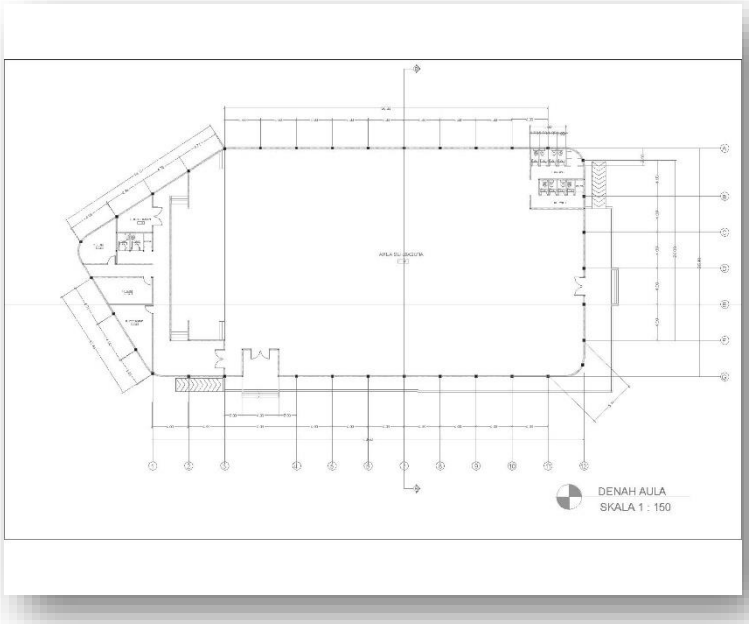
6.2.3.1 Denah Gedung Utama



Gambar 6.4 Denah Gedung Utama Lantai 1 & Lantai 2

Sumber: "Dokumen Pribadi"

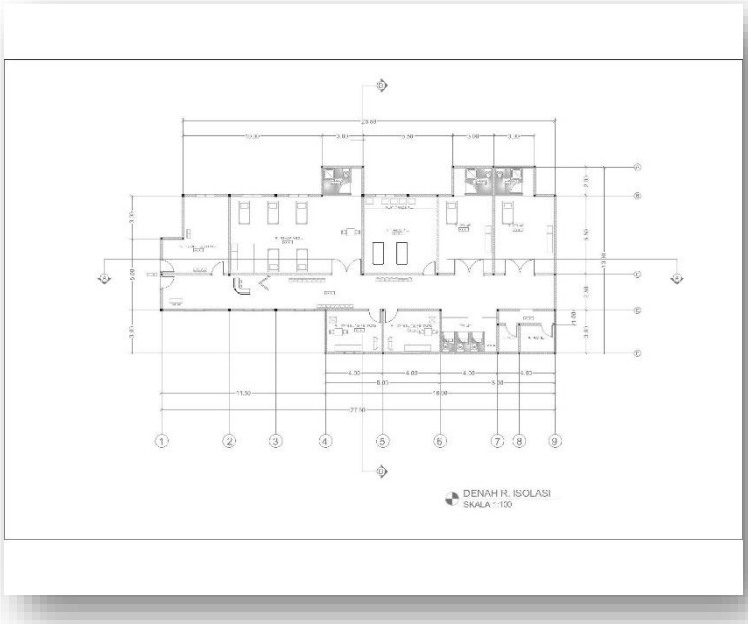
6.2.3.2 Denah Aula



Gambar 6.5 Denah Aula

Sumber: "Dokumen Pribadi"

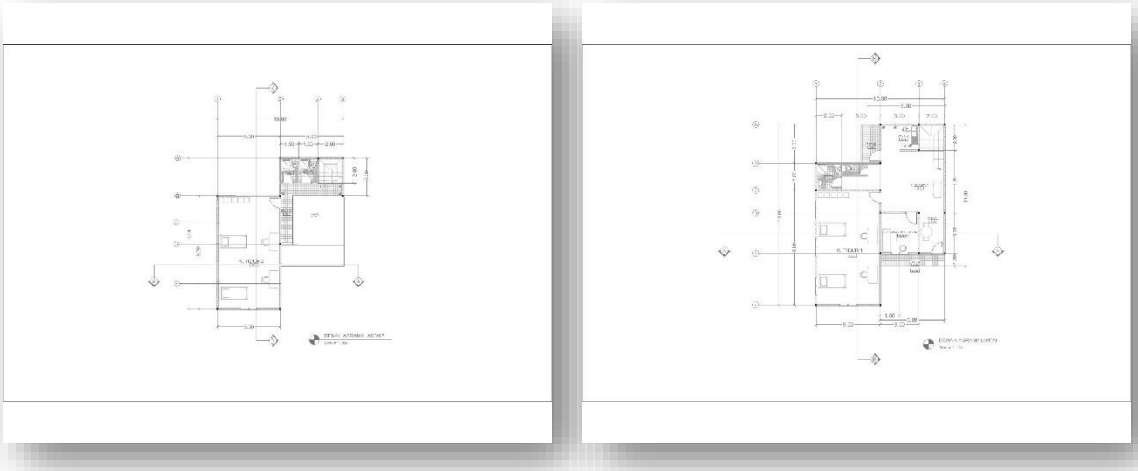
6.2.3.3 Denah Ruang Isolasi



Gambar 6.6 Denah Ruang Isolasi

Sumber: "Dokumen Pribadi"

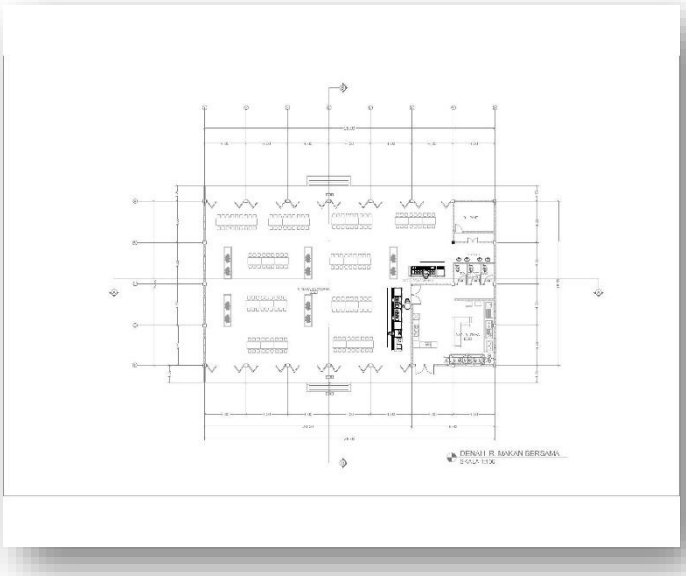
6.2.3.4 Denah Asrama



Gambar 6.7 Denah Asrama

Sumber: "Dokumen Pribadi"

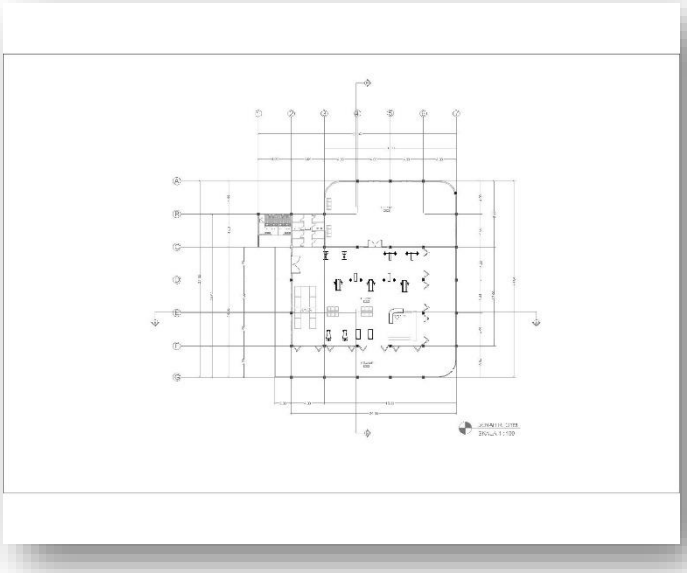
6.2.3.5 Denah Ruang Makan Bersama



Gambar 6.8 Denah Ruang Makan Bersama

Sumber: "Dokumen Pribadi"

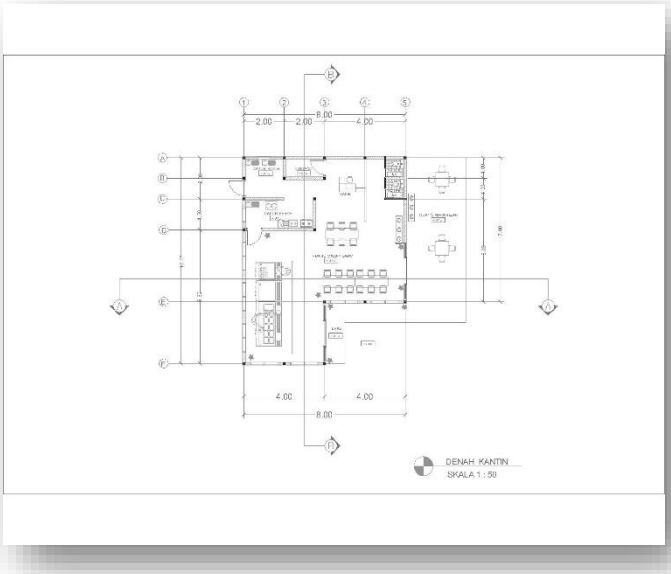
6.2.3.6 Denah Ruang Gym



Gambar 6.9 Denah Ruang Gym

Sumber: "Dokumen Pribadi"

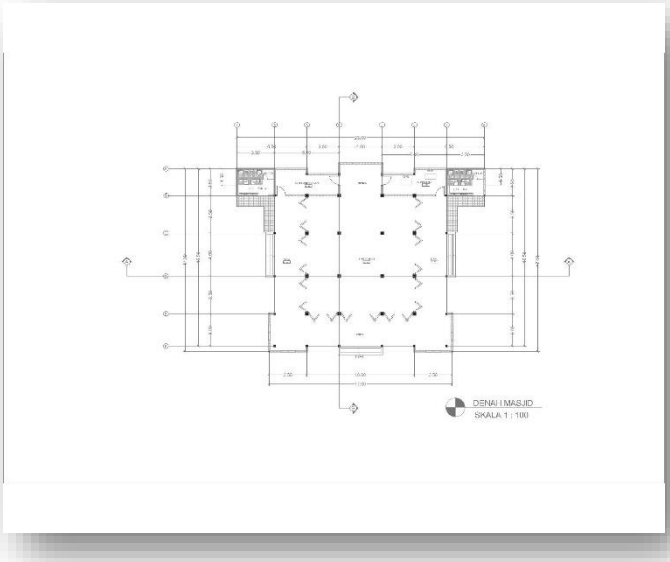
6.2.3.7 Denah Kantin



Gambar 6.10 Denah Kantin

Sumber: "Dokumen Pribadi"

6.2.3.8 Denah Masjid

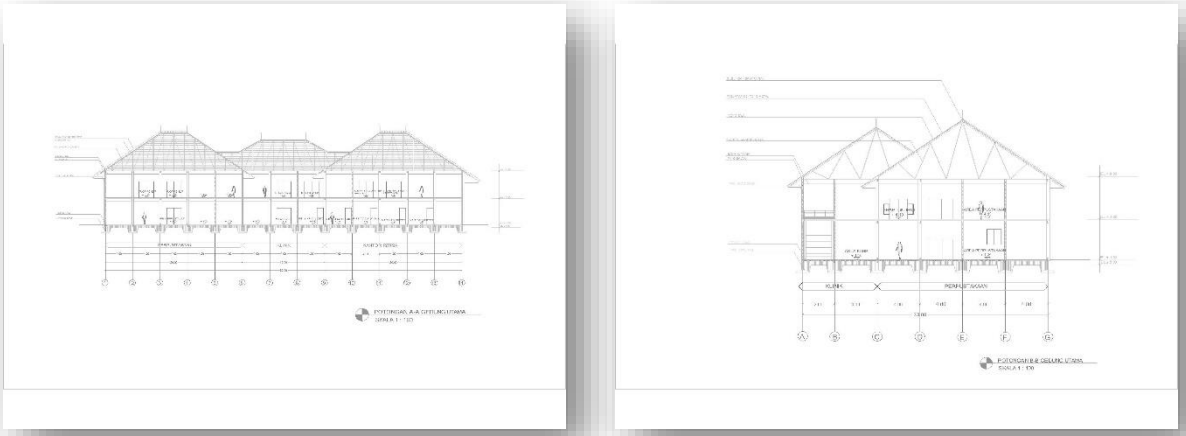


Gambar 6.11 Denah Masjid

Sumber: "Dokumen Pribadi"

6.2.4 Potongan Perancangan

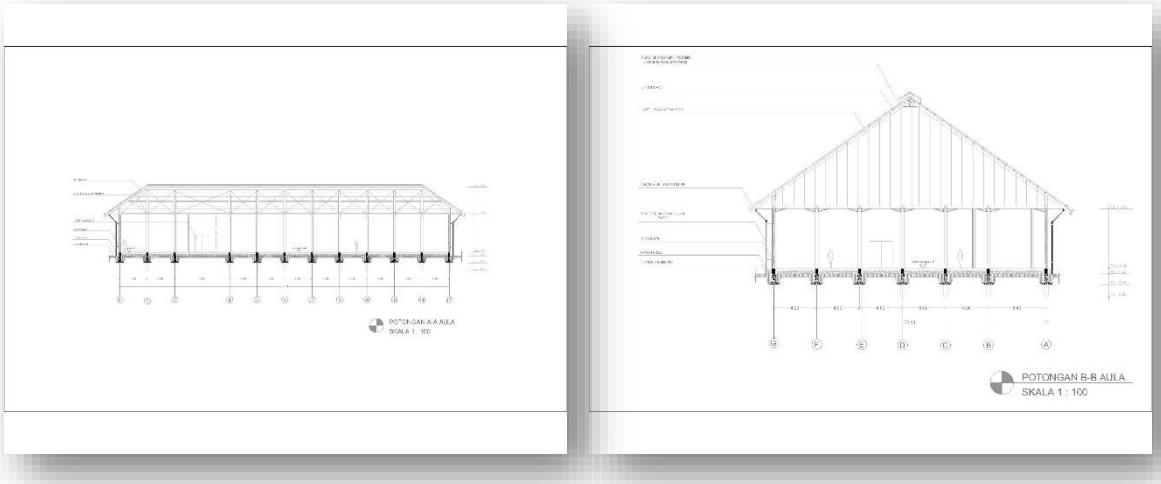
6.2.4.1 Potongan Gedung Utama



Gambar 6.12 Potongan Gedung Utama

Sumber: "Dokumen Pribadi"

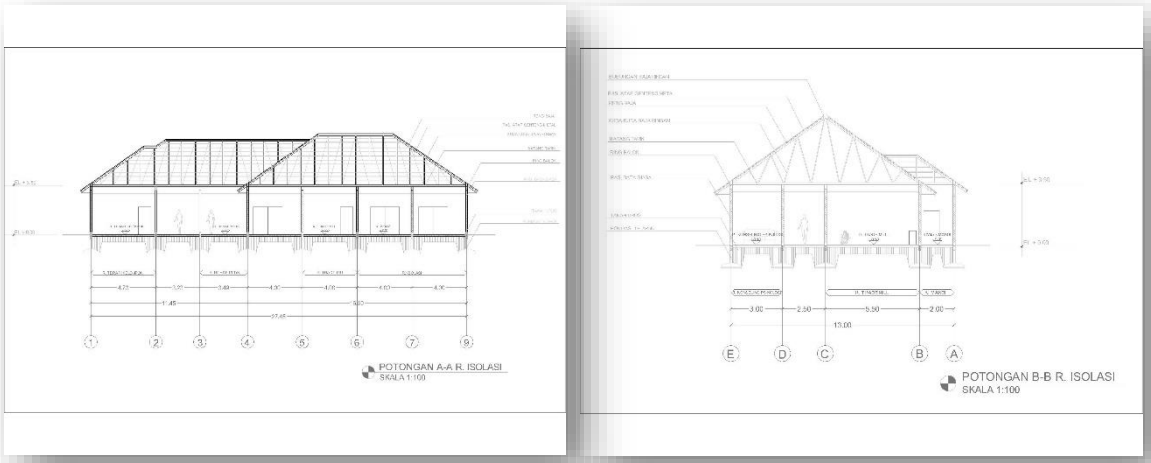
6.2.4.2 Potongan Aula



Gambar 6.13 Potongan Aula

Sumber: "Dokumen Pribadi"

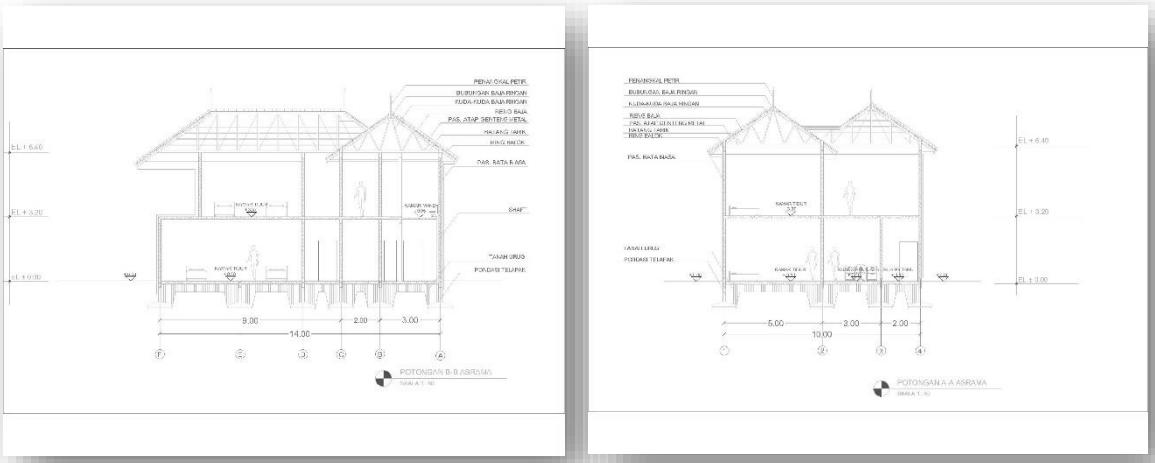
6.2.4.3 Potongan Ruang Isolasi



Gambar 6.14 Potongan Ruang Isolasi

Sumber: "Dokumen Pribadi"

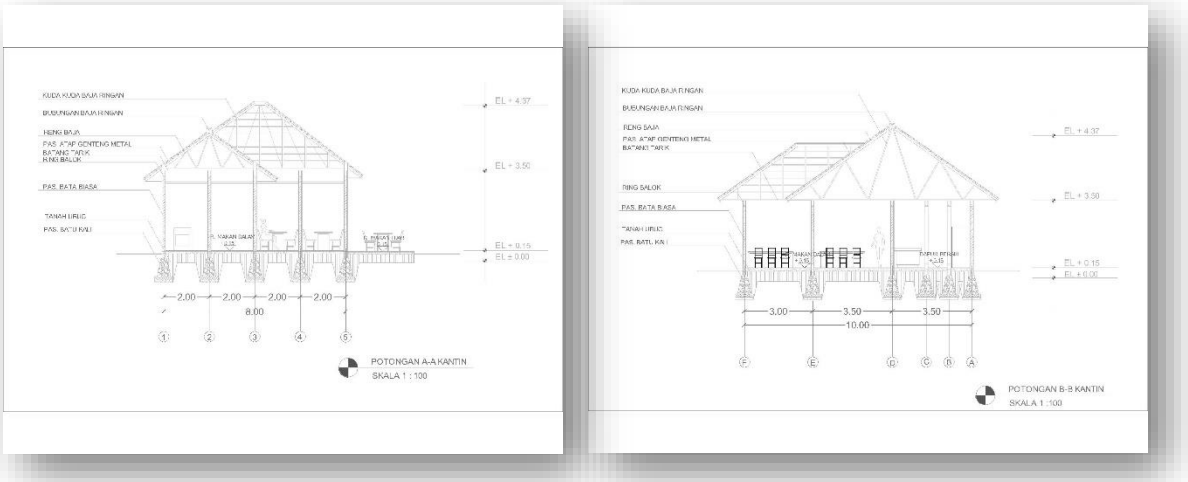
6.2.4.4 Potongan Asrama



Gambar 6.15 Potongan Asrama

Sumber: "Dokumen Pribadi"

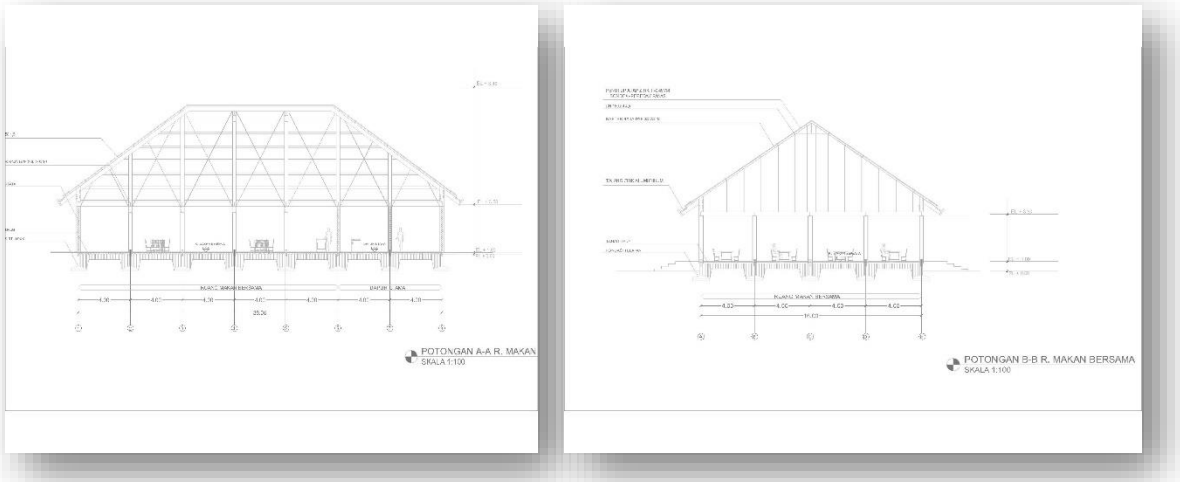
6.2.4.5 Potongan Kantin



Gambar 6.16 Potongan Kantin

Sumber: "Dokumen Pribadi"

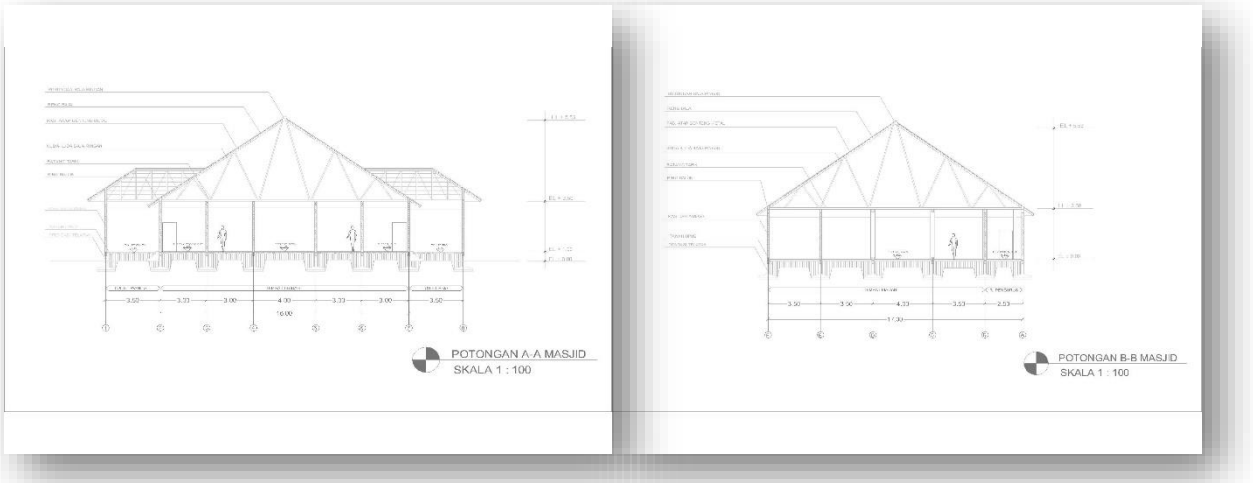
6.2.4.6 Potongan Ruang Makan Bersama



Gambar 6.17 Potongan Ruang Makan Bersama

Sumber: "Dokumen Pribadi"

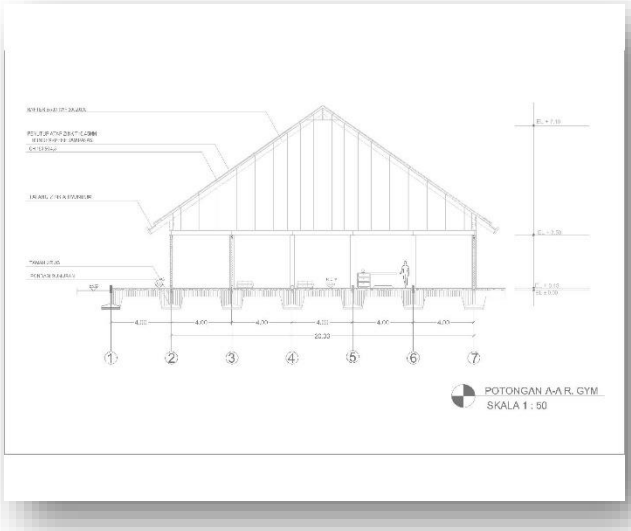
6.2.4.7 Potongan Masjid



Gambar 6.18 Potongan Masjid

Sumber: "Dokumen Pribadi"

6.2.4.8 Potongan Ruang Gym



Gambar 6.19 Potongan Ruang Gym

Sumber: "Dokumen Pribadi"

6.2.5 Tampak Site



Tampak Site Bagian Barat

Gambar 6.20 Tampak Site Bagian Barat
Sumber: "Dokumen Pribadi"



Tampak Site Bagian Timur

Gambar 6.21 Tampak Site Bagian Timur
Sumber: "Dokumen Pribadi"



Tampak Site Bagian Selatan

Gambar 6.22 Tampak Site Bagian Selatan

Sumber: "Dokumen Pribadi"

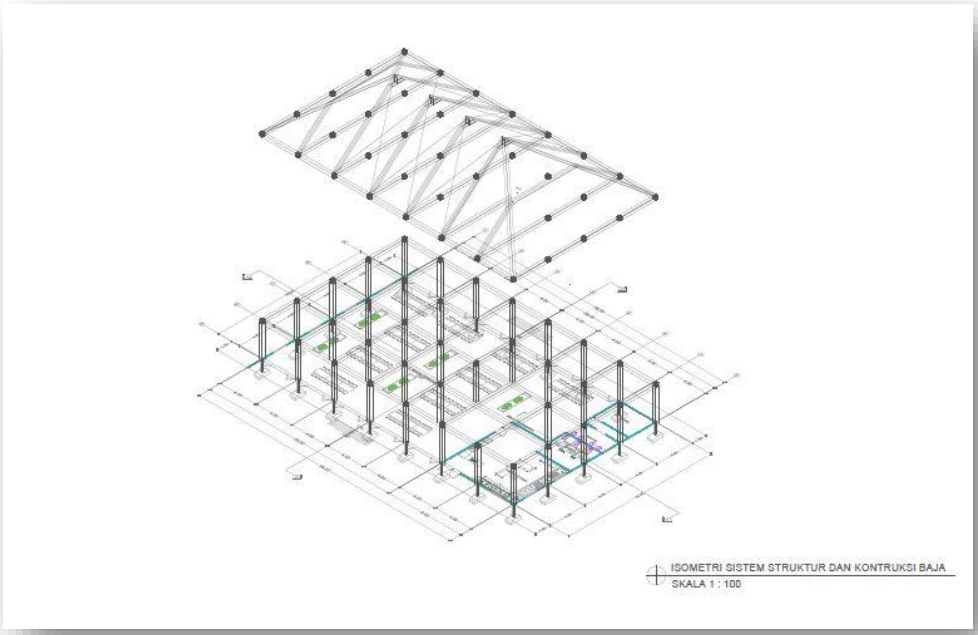


Tampak Site Bagian Utara

Gambar 6.23Tampak Site Bagian Utara

Sumber: "Dokumen Pribadi"

6.2.6 Sistem Struktur dan Konstruksi



Gambar 6.24 Sistem Struktur dan Konstruksi

Sumber: "Dokumen Pribadi"

6.2.7 Suasana Eksterior

6.2.7.1 Perspektif Mata Burung



Gambar 6.25 Perspektif Mata Burung

Sumber: "Dokumen Pribadi"

6.2.7.2 Perspektif Suasana 1



Gambar 6.26 Perspektif Suasana 1

Sumber: "Dokumen Pribadi"

Menggambarkan suasana *entrance* yang memiliki 2 akses pintu untuk memasuki kawasan pusat rehabilitasi yaitu, pintu keluar dan pintu masuk yang berbeda menuju kawasan ini, yang terdapat dibagian barat. Dibedakannya pintu masuk dan keluar, agar arus kendaraan lebih tertata.

6.2.7.3 Perspektif Suasana 2





Gambar 6.27 Perspektif Suasana 2

Sumber: "Dokumen Pribadi"

Menggambarkan suasana di area terapi rekreasi, ini adalah salah satu ruang terapi yang dimiliki dari Pusat Rehabilitasi tindak Kekerasan Pada Anak. Terapi rekreasi sangat membantu untuk pemulihan anak dari tindakan kekerasan, yang mempengaruhi mental, fisik dan cara bersosialisasi mereka. Dengan adanya terapi rekreasi ini mental, fisik bisa pulih kembali dan sosialisasi anak kepada orang lain jauh lebih.

6.2.7.4 Perspektif Suasana 3



Gambar 6.28 Perspektif Suasana 3
Sumber: "Dokumen Pribadi"

Menggambarkan suasana antara area bermain anak dan area sarana olahraga. Ini merupakan fasilitas dari Pusat Rehabilitasi tindak Kekerasan Pada Anak, yang disediakan untuk pasien rawat inap maupun pasien rawat jalan. Dengan adanya sarana olahraga seperti, lapangan basket, lapangan futsal, hobi dari anak-anak bisa dikembangkan dan bisa dijadwalkan untuk olahraga rutin anak-anak. Agar dengan adanya olahraga rutin ini jasmani mereka lebih baik.

6.2.7.5 Perspektif Suasana 4



Gambar 6.29 Perspektif Suasana 4
Sumber: "Dokumen Pribadi"

Menggambarkan suasana selasar antara ruang makan bersama dan masjid. Dua bangunan ini adalah fasilitas prasarana dari Pusat Rehabilitasi tindak Kekerasan Pada Anak. Ruang makan bersama ini bisa untuk disewakan, karena untuk membantu pemasukan dari pusat rehabilitasi yang dikelola oleh yayasan.

6.2.8 Suasana Interior

6.2.8.1 Interiro Ruang Bermain Anak



Gambar 6.30 Interior Ruang Bermain Anak

Sumber: "Dokumen Pribadi"

Interior ruang bermain anak ini berada digedung utama, tepatnya di area klinik. Ini adalah fasilitas dari klinik, yang dijadikan ruang tunggu anak, agar anak tidak merasa bosan jika sedang menunggu giliran *checkup.*

6.2.8.2 Interior Ruang Konsultasi



Gambar 6.31 Interior Ruang Konsultasi

Sumber: "Dokumen Pribadi"

Interior ruang konsultasi ini berada gedung utama dan ruang isolasi. Ruangan ini merupakan tahap awal sebelum anak dari korban kekerasan melakukan terapi lebih lanjut, lalu

sebagai media konsultasi perkembangan anak lebih lanjut. Diruang konsultasi ini juga sebagai ruang penyimpanan arsip data riwayat perkembangan anak dari awal sampai akhir.

6.2.8.3 Workshop



Gambar 6.32 Workshop
Sumber: "Dokumen Pribadi"

Interior workshop ini berada dilantai 2 gedung utama tepatnya lantai 2 perpustakaan. Ruangan ini adalah sebagai tempat belajar tambahan untuk pasien rawat inap maupun pasien rawat jalan. Diruangan ini anak-anak bisa berlatih menggambar, membaca dan melakukan aktifitas yang lainnya.

6.2.8.4 Interior Ruang Terapi Okupasi dan Interior Ruang Terapi Kelompok



(a) Interior Ruang Terapi Okupasi



(b) Interiro Ruang Terapi Kelompok

Gambar 6.3 (a) Interior Ruang Terapi Okupasi, (b) Interior Ruang Terapi Kelompok
Sumber: "Dokumen Pribadi"

Ruang terapi okupasi dan ruang terapi kelompok ini adalah ruang-ruang terapi yang bisa membantu untuk pemulihan pasien rawat jalan maupun pasien rawat inap korban kekerasan. Dengan adanya ruang-ruang terapi ini, bisa mengembalikan mental dan fisik mereka lebih baik lagi. Trauma-trauma yang korban alami sedikit demi sedikit dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan, trauma tersebut akan hilang. Pemilihan warna pada ruangan pun sangat diperhatikan, karena mempengaruhi dari emosi anak-anak tersebut.

6.3 Foto-Foto Maket